

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono 2017:57). Sedangkan menurut Sugiyono (2017:8) Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen yaitu work life balance (X1) dan Insentif (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang dilaksanakan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang.

2. Studi Lapangan

Dalam teknik ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang diperlukan. Adapun studi lapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung terhadap objek penelitian dengan mengunjungi perusahaan. Data atau informasi yang diperoleh didapat secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang diberikan perusahaan. Pengamatan langsung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan ketepatan data yang ada di perusahaan.

b) Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang dalam bidang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga memperoleh data-data yang diperlukan.

c) Kuesioner

Yaitu alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Disini peneliti menggunakan skala Likert.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

NO	GRADASI	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Selang (2013)

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer menurut Sanusi (2017:104) merupakan data yang dicatat dan dikumpulkan pertama kali oleh peneliti. Peneliti bisa lebih leluasa menghubungkan masalah penelitian yang diteliti dengan ketersediaan data lapangan.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sanusi (2017:104) merupakan data yang telah tersedia dan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder ini selain tersedia di dalam perusahaan tempat penelitian dilakukan (data sekunder internal), data sekunder juga tersedia diluar perusahaan atau lokasi penelitian (data sekunder eksternal)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016. p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh Pegawai Sub Bagian Keamanan rumah sakit immanuel way halim sebanyak 38 orang

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu 38 karyawan Sub bagian keamanan RS Imanuel Way Halim.

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Karyawan

No	Nama Bagian	Jumlah
1	Kepala Bagian Sb keamanan	1
2	Danru (Komandan regu)	4
3	Staf	33
Total		38

Sumber : Rumah Sakit Imanuel Way Halim, 2023

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016. P.39) variabel merupakan sebuah konsep yang memiliki beragam variasi atau nilai. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

3.5.1 Variabel Independen/Bebas

Menurut Sugiyono (2016. P.39) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah Work Life Balance (X1) Insentif (X2)

3.5.2 Variabel Dependen/Terikat

Menurut Sugiyono (2016. p.39) Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari kemudian diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 (Work life balance) X2 (Insentif)
2. Variabel terikat merupakan variabel yang disebabkan oleh variabel lain. Yang menjadi variabel terikat didalam penelitian ini adalah kinerja pegawai.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Konsep	Defenisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Work Life Balance X1	worklife balance diartikan sebagai pemenuhan harapan bagi peran terkait yang dinegosiasikan dan dibagi antara peran-peran yang terkait dalam pekerjaan dan keluarga Carlos et al dalam Valen (2017:10	work life balance adalah suatu tindakan seseorang untuk menyeimbangkan perannya dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi.	1. Time Balance 2. Involvement balance (Keseimbangan Keterlibatan) 3. Statisfaction balance (Keseimbangan Kepuasan) Hudson (2005:3)	Skala likert
Insentif X2	mengemukakan bahwa "Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Insentif ini merupakan alat yang di pergunakan pendukung prinsip adil dalam pemberian Insentif Hasibuan (2010 : 117)	Insentif merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Besarnya Insentif (balas jasa) telah ditentukan dan diketahui sebelumnya	1. Insentif Material 2. Insentif Non Material (Siagian, 2012 : 269):	Skala Likert

Kinerja Y	kinerja merupakan perilaku nyata yang dihasilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu. Komalasari et al., (2020	Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Kerjasama 4. Tanggung Jawab 5. Inisiatif Komalasari et al., (2020)	Skala Likert
-----------	--	--	---	--------------

3.7 Uji Prasyarat instrument

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:121) suatu instrumen yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti bahwa instrumen bisa digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Uji validitas ini dilakukan di Sub bagian keamanan RS Imanuel Way Halim. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Produk Momen Pearson dengan menggunakan program SPSS versi 26 for windows dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioener penelitian dinyatakan tidak valid.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - (x)^2)(\sum y^2 - (y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_1 = koefisien validitas item yang dicari
- x = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal
- $\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat
- N = banyaknya responden

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu ukuran variabel (dipercaya dan diandalkan). Menurut Sugiyono (2017:121) suatu instrumen yang dikatakan reliabel adalah suatu instrumen yang jika digunakan beberapa kali atau berulang untuk mengukur suatu objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama atau tetap konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan menggunakan program SPSS versi 26 for windows untuk pengujian dengan batas 0,6. Kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika nilai alpha berada diatas 0,60, maka data sudah reliabel.
2. Jika nilai alpha berada dibawah 0,60, maka data tidak reliabel

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r.

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Ghozali, 2019

3.8 Uji Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Setiawan (2019) Uji distribusi normal atau uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 26.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Ranti et al., 2017). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut Test for Linearity.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

H1 : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) <0,05 maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (C. Gunawan, 2019). Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas, ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF).

Batas dari tolerance value > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu work life balance (X1), Insentif (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = work life balance

X2 = Insentif

Et = Error Term

B1, b2 = Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Work life balance (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = work life balance (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Sub bagian keamanan RS Imanuel Way Halim.

H1 = Work life balance (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Sub bagian keamanan RS Imanuel Way Halim.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a) Jika nilai sig<0,05 maka ho ditolak
- b) Jika nilai sig>0,05 maka ho diterima

2. Insentif (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Insentif (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Sub bagian keamanan RS Imanuel Way Halim

H1 = Insentif (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Sub bagian Keamanan RS Imanuel Way Halim.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a) Jika nilai sig<0,05 maka Ho ditolak
- b) Jika nilai sig>0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi berganda : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

H3 : Pengaruh work life balance dan Insentif terhadap kinerja karyawan.

Ho = work life balance dan Insentif berpengaruh terhadap Kinerja Sub bagian keamanan RS Imanuel Way Halim

Ha = work life balance dan Insentif berpengaruh terhadap Kinerja Sub bagian keamanan RS Imanuel Way Halim.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak